



Vol. 12 No. 3 September 2025

e-ISSN: 2986-8289; p-ISSN: 2986-707X, Hal 348-363

Available online at: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT Garam Pintar Asia

Maria Aloysia Bhoko¹, Maria Nona Dince, Paulus Libu Lamawitak³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²³⁴

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Korespondensi Penulis: marlinbhoko549@gmail.com

Abstract.

This research aimed to analyze the cash sales accounting information system at PT Garam Pintar Asia. The research method employed was descriptive qualitative since the data collected consisted of statements obtained by the researcher. The data collection techniques used in this study were interviews, observations, and documentation. The sources of data consist of both primary and secondary data.

The result of this study indicated that the cash sales accounting information system implemented by PT Garam Pintar Asia was still not effective. This was evident in the absence of a clear separation of duties for functions related to cash sales, with the cashier concurrently handling cash and accounting functions. The documentation employed within the cash sales accounting information system did not conform to established accounting standards, as the company had yet to implement formal cash sales invoices and cash register receipts, relying instead on simple handwritten notes as evidence of payment. Furthermore, the company had not designed a cash sales flowchart and did not yet have a financial application to manage cash sales transactions. Instead, Microsoft Excel was used merely to record cash sales transactions, proofs of transactions, and sales reports.

Keywords: Accounting Information System, Cash Sales.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan yang diterima dari penulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh PT Garam Pintar Asia masih belum efektif dimana belum adanya pemisahan tugas untuk fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai dari fungsi kas, dan fungsi akuntansi yang masih di jabat rangkap oleh bagian kasir, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai juga belum sesuai karena belum menerapkan faktur penjualan tunai dan pita register dimana mereka hanya menggunakan nota sebagai bukti pembayaran, belum adanya *flowchart* penjualan tunai, serta belum memiliki aplikasi keuangan untuk menangani transaksi penjualan tunai, hanya menggunakan microsoft excel untuk mencatat transaksi penjualan tunai, bukti transaksi penjualan tunai dan laporan penjualan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat pada masa sekarang ini, menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif. Sehingga perusahaan dituntut untuk mampu mengelola perusahaannya dengan sebaik mungkin agar tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dapat tercapai (Sari *et al.*, 2012). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan harus berjalan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan dengan cepat dan mencapai keberhasilan perusahaan (Vera *et al.*, 2021).

Penjualan tunai merupakan aktivitas pembelian barang dengan membayar secara lunas atau langsung sebesar harga yang dibayar dan selanjutnya akan dilakukan pencatatan atas transaksi penjualan tersebut. Pada perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan produk atau jasa, sistem utama dari perusahaan. Melalui penjualan tunai ini maka perusahaan akan dengan cepat mendapatkan kas, uang kas ini akan digunakan perusahaan dalam membeli bahan baku produksi maupun untuk keperluan lainnya di perusahaan. Oleh karena itu penjualan tunai menjadi kegiatan yang berpengaruh dalam penerimaan kas serta komponen utama dalam perolehan laba bersih. Sistem akuntansi penjualan tunai yang lebih efektif dan efisien, sehingga akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Sistem ini diharapkan akan meningkatkan produktivitas pekerja dengan dukungan oleh fungsi, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedur yang diperlukan.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian pada PT Garam Pintar Asia diketahui bahwa PT Garam Pintar Asia telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola transaksi pengelolaan penjualan tunai. Transaksi penjualan tunai dalam jumlah yang cukup tinggi dalam bentuk penjualan per dus dan per pak dengan nilai total Rp80.000 per dus dan Rp20.000 per pak dengan pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah mulai dari kota Maumere hingga daerah yang lebih jauh seperti Lembata dan Labuan Bajo.

PT Garam Pintar Asia memiliki bagian yang masih terbatas dalam pengelolaan transaksi penjualan tunai. Selain itu, PT Garam Pintar Asia belum adanya pemisahan tugas untuk fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai dari fungsi kas, dan fungsi akuntansi yang masih di jabat rangkap oleh bagian kasir, belum memiliki aplikasi keuangan untuk menangani transaksi penjualan tunai, hanya menggunakan microsoft excel untuk mencatat transaksi penjualan tunai, bukti transaksi penjualan tunai dan laporan penjualan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai juga belum sesuai karena belum menerapkan faktur penjualan tunai dan pita register. Hal tersebut menggambarkan bahwa PT Garam Pintar Asia memerlukan perbaikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih akurat.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian dari Arlin Choirun Nisa (2024) dengan Analisis sistem akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT usaha utama bersaudara, Hasil penelitian PT Usaha Utama Bersaudara mempunyai penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang cukup baik. Meski demikian, masih ada beberapa permasalahan yang perlu diatasi, seperti pemisahan tugas antara fungsi pengiriman dan fungsi gudang sehingga meminimalisir risiko kesalahan pengiriman atau pencatatan barang.

Penelitian dari Hendrik Gamaliel *et.al.*,(2020) dengan judul analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Wahana Wirawan Manado- Nissan Datsun Martadinata, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang diperoleh yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk kegiatan penjualan.

Dilihat dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Dimana persamaan dari penelitian terdahulu di atas dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada tempat dan waktu yang digunakan. maka tujuan

dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia.

2. KAJIAN TEORITIS

(Theory Acceptance Models (Grand Theory)

Theory Acceptance Models (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) yang menjelaskan tentang penerimaan ketika menggunakan sebuah teknologi. Teori TAM menjelaskan bahwa individu percaya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja dan juga penggunaan sistem informasi mudah untuk digunakan, kemudian dengan penggunaan sistem informasi tersebut akan berdampak pada kepuasan dan merasakan manfaat dari sistem informasi yang digunakan.

Persusahaan

Menurut Swasta & W (2002) Pengertian perusahaan adalah: "Suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Menurut peraturan pemerintah nomor 28 tahun 2012 pengertian perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba yang berbentuk badan hukum yang didirikan dan atau berkedudukan dalam wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. (Branyor, 2023)

Pengertian Sistem

Menurut (Nistrina & Rahmania, 2021) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. (Gani *et al.*, 2014).

Karakteristik Sistem

Menurut (Prehanto, 2020) dalam (Gani *et al.*, 2014) sebagai berikut: Komponen Sistem (*Components*), Batasan Sistem (*Boundary*), Lingkungan Luar Sistem (*Environ-ment*)

Penghubung Sistem (*Interface*), Masukan Sistem (*Input*), Keluaran Sistem (*Output*), Pengolahan Sistem (*Process*), Sasaran Sistem (*Objective*).

Klasifikasi Sistem

Menurut (Tata Sutabri, 2012) dalam (Gani *et al.*, 2014) Sistem dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang antaranya adalah sebagai berikut: Sistem Abstrak dan Sistem Fisik, Sistem Alamiah dan Sistem Buatan, Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik, Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Maydianto & Ridho, 2021) sistem informasi adalah gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. (Gani *et al.*, 2014)

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) dalam (Oroh *et al.*, 2021) Sistem informasi akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.

Adapun fungsi penting sistem informasi akuntansi menurut Agus (2020) adalah:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Melakukan control secara tepat terhadap aset organisasi. (Sugiri, 2018)

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi Romney & Steinbart dalam (Fitriyani et al., 2024) yaitu :

- 1) Para pengguna yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Fungsi-Fungsi Yang Terkait Dalam Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2010) dalam (Riyani & Rosdiana, 2019) fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah: Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Pengiriman, Fungsi Gudang, Fungsi Akuntansi

Dokumen Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2010) dalam (Riyani & Rosdiana, 2019), dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah: Faktur Penjualan Tunai, Pita Register, Bukti Setor Ke Bank, Rekap Harga Pokok Penjualan

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2010) dalam (Atiqah, 2017) Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai diantaranya: Prosedur Order Penjualan, Prosedur Penerimaan Kas, Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai, Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank, Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas, Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Mulyadi (2010) dalam (Riyani & Rosdiana, 2019) menyebutkan laporan dan catatan yang dibutuhkan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut: Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum, Kartu Persediaan, Kartu Gudang.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif,

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di PT Garam Pintar Asia yang terletak di Jln. Diponegoro Depan SMA Budi Luhur No.Km 2, Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 23 Juni sampai 11 Juli 2025.

Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain itu peneliti juga yang mengetahui bagaimana berjalannya penelitian yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai analisis dan hasil analisis peneliti sendiri yang akan melakukannya.

Sumber Data

Berdasarkan sumbernya ,data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Zuhri, 2022) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung sumber yang akan di analisis. Teknik Wawancara, Teknik Observasi dan Teknik Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (2020) dalam (Fitri *et al.*, 2024). Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jabatan yang diwawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penegasan kesimpulan. Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi Dan Penegasan Kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT Garam Pintar Asia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Garam Pintar Asia maka hal-hal yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi yang dikelompokkan berdasarkan indikator sistem informasi akuntansi penjualan tunai

. Fungsi- fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Namun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai PT Garam Pintar Asia belum efektif dimana fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT Garam Pintar Asia belum dipisahkan karena terjadi perangkapan tugas oleh bagian kasir.

Fungsi-Fungsi Yang Terkait Dalam Penjualan Tunai

Fungsi penjualan pada PT Garam Pintar Asia masih terjadi perangkapan dari fungsi kas, fungsi akuntansi yang dijabat rangkap oleh bagian kasir yakni menerima pembayaran dari pembeli, membuat nota sedangkan mencatat transaksi penjualan dan laporan penjualan di oleh dijalankan bagian supervisor, fungsi penjualan menerima order dijalankan oleh bagian marketing dan admin, fungsi gudang bertugas untuk menyiapkan barang, dan fungsi pengiriman bertugas untuk mengirimkan barang.

Prosedur Dalam Pejualan Tunai

Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia adalah :

1. Prosedur order penjualan prosedur order penjualan PT Garam Pintar Asia menerapkan sistem penjualan tunai yakni membeli langsung di kantor PT Garam Pintar Asia adapun sistem pemesanan barang melalui via telepon dan via wa. Untuk penjualan barang, proses penjualnya kami menerima order dari pembeli, adapun bagian marketing menawarkan ke kios-kios atau toko-toko.
2. Prosedur penerimaan kas bagian kasir mencatat transaksi tersebut dan memberikan bukti pembayaran berupa nota, setelah bukti pembayaran diberikan, selanjutnya barang yang sudah kemas dengan rapi diserahkan kepada pembeli.
3. Prosedur pencatatan penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia bagian kasir/bendahara mencatat transaksi penjualan tunai, setiap penjualan tunai langsung dicatat ke dalam jurnal penjualan sebagai bukti transaksi dan mencatat penerimaan uang dari hasil penjualan ke dalam jurnal penerimaan kas.
4. Penyetoran kas ke bank PT Garam Pintar Asia masih melakukan penyetoran melalui sibuhar koperasi dan sisanya simpan di brankas dan untuk penyetoran kas ke sibuhar koperasi tergantung pada persediaan apabila masih banyak maka penerimaan kas dari penjualan tunai akan menyetor ke sibuhar koperasi
5. Pencatatan penerimaan kas bagian kasi/bendahara mencatat setiap penerimaan kas dari sibuhar koperasi ke dalam pembukuan. Setelah itu kas diterima dicocokkan dengan bukti setor dan dicek kembali sesuai dengan jumlah yang disetor ke sibuhar koperasi.
6. Prosedur pencatatan Harga Pokok Penjualan (HPP) kami membuat rekapitulasi HPP berdasarkan data yang sudah di catat dalam kartu persediaan.

Dokumen-Dokumen Yang Dalam Penjualan Tunai

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia adalah nota penjualan, bukti setor ke koperasi, rekap harga pokok penjualan. dokumen yang berkaitan dengan faktur penjualan, pita register, belum diterapkan di PT Garam Pintar Asia karena

dokumen faktur penjualan dan pita register masih menggunakan nota penjualan sebagai bukti pembayaran sedangkan dokumen bukti setor ke Bank PT Garam Pintar Asia masih menyetorkan ke sibuhar Koperasi dan sisahnya simpan di brankas. Selain itu untuk rekap harga pokok penjualan PT Garam Pintar Asia mencatat semua biaya produksi barang yang sudah terjual secara tunai. Setelah itu, hitung berapa biaya bahan baku, tenaga kerja .dan biaya hingga biaya overhead pabrik.

Catatan Akuntansi Dalam Penjualan Tunai

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia adalah jurnal umum, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang. Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

Pembahasan

Fungsi-Fungsi Yang Terkait Dalam Penjualan Tunai

Fungsi yang terkait penjualan tunai PT Garam Pintar Asia yakni fungsi penjualan yang bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli dan transaksi tunai, fungsi ini dilakukan oleh marketing dan admin fungsi kas untuk menerima pembayaran dari pembeli, fungsi ini dilaksanakan oleh bagian kasir dan bendahara yang merangkap satu tugas yaitu menerima pembayaran dari pembeli sekaligus mencatat jumlah transaksi ke dalam pembukuan, fungsi gudang bertanggungjawab menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, barang pesanan disiapkan dan dikemas, dicek dengan baik dan rapi, fungsi pengiriman bertanggungjawab mengirimkan barang yang telah disiapkan oleh bagian gudang kepada pembeli, dan fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi penjualan tunai oleh bagian kasir dan dan membuat laporan keuangan yang juga dilakukan dan bagian supervisor.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai PT Garam Pintar Asia belum efektif dimana fungsi-fungsi yang terkait

dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT Garam Pintar Asia belum dipisahkan karena terjadi perangkapan tugas oleh bagian kasir.

Prosedur Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Dari fungsi-fungsi yang terkait perlu adanya dokumen-dokumen yang digunakan. Untuk dokumen yang digunakan sebagai pendukung dalam sistem informasi akuntansi penjualan PT Garam Pintar Asia yaitu nota penjualan sebagai pengganti faktur penjualan tunai dan pita register kas, sedangkan bukti setor bank masih melakukan ke sibuhar koperasi dan sisanya disimpan di brankas perusahaan dan PT Garam Pintar Asia telah melakukan pencatatan rekap harga pokok penjualan dengan cukup baik, yaitu dengan mencatat seluruh biaya produksi barang yang terjual secara tunai, termasuk perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, hingga biaya overhead pabrik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT Garam Pintar Asia belum sesuai karena belum menerapkan faktur penjualan tunai pita register, dan masih melakukan penyetoran kas ke koperasi.

Dokumen- Dokuemen Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Dari dokumen perlu adanya prosedur yang digunakan proses penjualan tunai di PT Garam Pintar Asia melibatkan serangkaian prosedur yang saling berhubungan, dimulai dari penerimaan pesanan hingga pencatatan penerimaan kas. Bagian penjualan menerima pesanan, dan mencatat transaksi menggunakan nota penjualan. Setelah pembayaran tunai diterima, kasir memberikan bukti pembayaran menggunakan nota/ struk sebagai bukti lunas. Bagian akuntansi kemudian mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas, serta mencatat pengurangan stok. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan prosedur ini fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Dan pada proses penjualan tunai pihak kami melakukan penyetoran melalui rekening sibuhar Kopdit Pintu Air totat dan tidak melakukan penyetoran ke pihak bank.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT Garam Pintar Asia belum sesuai karena prosedur penyetoran kas yang hanya dilakukan melalui rekening sibusar kopdit pintu air rotat dan belum melakukan transaksi melalui pihak bank.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam penjualan Tunai

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang, yaitu jurnal penjualan untuk mencatat detail penjualan setelah validasi data masuk ke dalam sistem pembukuan, jurnal penerimaan kas mencatat transaksi penjualan dalam bentuk format excel, jurnal umum untuk merangkum transaksi penjualan dan harga pokok penjualan (HPP), kartu persediaan untuk mencatat stok barang sehingga dapat mengetahui masuk keluarnya barang baik pembelian barang maupun penerimaan dari pabrik, dan kartu gudang untuk mencatat kartu stok digudang dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran barang.

Catatan akuntansi ini menunjukkan upaya PT Garam Pintar Asia dalam menjaga keakuratan dan kelengkapan data keuangan, mendukung proses pelaporan yang handal, dan memberikan gambaran yang lengkap mengenai aktivitas penjualan dan persediaan barang. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai PT Garam Pintar Asia sudah sesuai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka penulis dapat menarik deskripsi pokok hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia dimana penerapannya belum efektif hal tersebut dilihat dari:

1. Fungsi-fungsi terkait dalam penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia belum dipisahkan karena masih terjadi perangkapan tugas oleh bagian kasir mulai dari fungsi

kas untuk menerima pembayaran dari pembeli, sekaligus mencatat jumlah transaksi ke dalam pembukuan setiap pembayaran yang diterima dan fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi penjualan tunai.

2. Prosedur yang di gunakan dalam penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia belum sesuai dengan teori Mulyadi (2010) yaitu terdapat pada prosedur penyetoran kas ke bank, pencatatan penerimaan kas yang belum sesuai sedangkan prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai sudah di terapkan di PT Garam Pintar Asia
3. Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia belum sesuai dimana PT Garam Pintar Asia hanya menggunakan nota sebagai bukti pembayaran dan rekap harga pokok penjualan dan bukti setor ke Bank belum dilakukan.
4. Catatan yang digunakan dalam penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia sudah sesuai di mana PT Garam Pintar Asia sudah menggunakan jurnal penjualan, penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.
5. PT Garam Pintar Asia belum membuat *flowchart* penjualan tunai
6. PT Garam Pintar Asia belum memiliki aplikasi yang menangani transaksi penjualan tunai.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Garam Pintar Asia belum dikatakan efektif dan belum diterapkan dengan baik. oleh karena itu, penulis memberikan saran-saran yang diterapkan dapat bermanfaat

- a. Diharapkan kepada PT Garam Pintar Asia perlunya adanya pemisahan tugas untuk fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai seperti fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi yang masih di jabat rangkap oleh bagian kasir/bendahara, sehingga bisa membantu perusahaan agar pelaksanaan kegiatan perusahaan lebih terkontrol dan efektif.

- b. Diharapkan kepada PT Garam Pintar Asia perlu membuat *flowchart* penjualan tunai dan melengkapi dokumen-dokumen penjualan guna mendukung aktivitas penjualan agar dapat berjalan lebih efektif efisien, dan terkontrol.
- c. Diharapkan kepada PT Garam Pintar Asia memiliki aplikasi keuangan untuk menangani transaksi penjualan tunai agar bisa membantu perusahaan dalam menangani transaksi penjualan tunai dengan lebih cepat, akurat dan terkontrol.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiani, P., Regita, M., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). A . Introduction *Salah satu penggerak ekonomi di Indonesia saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).. IV(1), 31–54.*
- Anggraeni, N., Sri, D., & Yosepha, Y. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum Bulog Kanwil Jakarta Dan Banten. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia /*, 13 (1),29-39.
- Atiqah. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Afif Bintang Utama Di Kijang. In *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (Vol. 01, Issue 03).*
- Dwi Poetra, R. (2019). Analisis Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada Mrdiy Cabang Bogor. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Eni Lutfi. (2023). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Autis (Studi Kasus di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar). Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2012, 23–31.
- Fitri, F. K., Agus Zul Bay, Fetni, & Perduti Lestari Rulimo. (2024). Implementasi Finansial Literas i Dan Finansial Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Kolaka. *Journal Publicuho*, 7(2), 938–953. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i2.449>
- Fitriyani, L., Setiawan, A. B., Melani, M. M., Ekonomi, F., Akuntansi, J., & Bogor, U. D. (2024). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Siklus Penjualan.* 3(5), 353–366.
- Friyani, R., Rahayu, S., & Alfarisi, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Mentari Swalayan Muara Bungo. *JAMER : JurnalAkuntansiMerdeka*,4(2),125–136. <https://doi.org/10.33319/jamer.v4i2.108>
- Gani, A.G., Dewi, P. F., Sugiharto, A., Caringin, D., & Bandung, T. (2014). Sistem Informasi Point Of Sale Berbasis Web Pada Dapur Caringin Tilu Bandung. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2) <http://doi.org/10.35968/jsi.v10i.1072>

- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Inggriani, Y., Yulis, Y. E., Akuntansi, P., Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., Nenas, K., Kuantan, T., & Singingi, K. K. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 3 No 2, 443–458.
- Lathifah, R., & Saifi, M. (2015). Upaya Untuk Mendukung Pengendalian Internal (Studi pada CV . Tri Jaya Motor-Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(2), 1–12.
- Lewar, M. V. N., Diliana, S. M., & Ice, M. N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Berbasis PEARLS. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2212>
- Lewar, M. V. N., Mao Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1342–1351. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>
- M. Toduho, D., Manossoh, H., & Diana Latjandu, Lady. (2020). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada Pt. Tridjaya Mulia Sukses. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1142–1153.
- Maria Nona Dince, P. L. lamawitak. (2024). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Guru Dan Tenaga Kependidikan (Studi Kasus SD Katolik 001 Lela 1). *Jurnal Accounting UNIPA*.
- Mansur, A. S. (2018). Akuntansi Piutang Pada Pt Media Fajar Koran Makassar.
- Maria Linerdis Soo, wilhelmina Mitan. (2023). Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka). *Jurnal Accounting UNIPA*.
- Nurak, M. V. L., Temu, T. J., Luju, E., Chrisantus, Y., & Moan, S. (2025). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Paroki Roh Kudus Nelle Keuskupan Maumere. 12(2).
- Rejek, E. S., Diliana, S. M., & Lewar, M. V. N. (2023). 2 3 123. Artikel Ilmiah Nurul, 5(2), 25–33.
- Sari, N. I., Yusuf, M., & Diana, A. L. (2012). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Dieselindo Utama Nusa. 6(May 2013), 15.
- Sinta Sri Puspitadewi. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Kredit Terhadap Upaya Peningkatan Pengendalian Internal Pada Produsen Panahan Cv. Alvo Archery.

- Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338.
- Sugiri. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dengan Menggunakan Adaptasi Technology Acceptance Model Pada Pemerintah Daerah Kota Bekasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.*, 1, 1.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 419. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i3.3017>
- Vera, Tanor, L. A. O., & Suot, H. L. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt Daya Anugerah Mandiri Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 17–21. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.527>
- Veronica Yasintha Sedo Branyor. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada Pintar Asia Swalayan Maumere. *StudentResearchJournal*,1(5),44–56. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.618>
- Wanti, A. albina N., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pt. Kerajinan Jepara Tunggal. *Jurnal Accounting UNIPA*,2,68–78. <https://accounting.nusanipa.ac.id/index.php/accounting/issue/archive>
- Zuhri, F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dealer CV. Citra Selaras Yamaha Motor di Baubau. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FakultasEkonomiUMButon*,4(2),48–67.<http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/2878%0Ahttps://jurnalumbuton.ac.id/index.php/entries/article/download/2878/1506>